

INCREASING KNOWLEDGE AND EFFECTIVENESS OF SAIYO FARMERS IN THE KOTO NAN IV RANAH PESISIR

Jeni Dwi Marta^{1,2}

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

²jenidwimartaa47@gmail.com

ABSTRACT

This research is based on the knowledge and effectiveness of the Pasa Saiyo Farmers Group in the Koto Nan IV Ranah Pesisir. Research objectives (1) describe the level of success (2) describe the level of farm income (3) describe the satisfaction of the results obtained. Type of quantitative descriptive research, a population of 30 people, research data collection techniques in the form of a questionnaire (questionnaire) while the data analysis technique uses percentages

Keywords: Upgrade, Knowledge, Effectiveness, Farmer Groups

PENDAHULUAN

Penduduk Indonesia sebagian besar mempunyai mata pencaharian pertanian, kemajuan pertanian dapat dilihat dari sejauh mana kemajuan pembangunan dari suatu proses yang ditunjukkan dengan memperbesar produksi pertanian dan mempertinggi pendapatan produktivitas pada usaha para tani (Dilahir, Umrotun, Priyono, Amin, & Aminudin, 2001). Dalam meningkatkan produktivitas usaha tani hal ini memerlukan pengelolaannya yang efektif dan efisien serta melakukan perubahan perilaku agar dapat bertani dengan baik dan benar sesuai dengan tujuan yang diinginkan sehingga mendapatkan hasil yang lebih menguntungkan (Indraningsih, 2013; Koampa, Benu, Sendow, & Moniaga, 2015).

Dengan melalui proses komunikasi dapat berdampak kepada perubahan perilaku, Salah satu komunikasi yang dilakukan kepada masyarakat, yaitu komunikasi dengan membentuk kelompok tani disini mereka akan diberikan pengetahuan serta pembinaan bagaimana dalam bertani yang baik dan benar. Dalam Peraturan menteri pertanian No.273/kpts/OT.160/4/2007 tentang pedoman pembinaan kelembagaan petani disebutkan bahwa kelompok tani pada dasarnya adalah organisasi nonformal pedesaan yang ditumbuhkembangkan dari, oleh dan untuk petani.

Terdapat fungsi dari kelompok tani yaitu (1) kelas belajar mengajar merupakan kelompok tani yang mana sebagai wadah dari setiap anggotanya agar berinteraksi serta meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan usaha dalam bertani yang baik dan benar sehingga mencapai tujuan yang diinginkan (2) wahana kerja sama merupakan kelompok tani sebagai wadah agar terjalin kerja sama antara satu dengan yang lainnya (3) unit produksi merupakan kelompok tani suatu usaha para anggota dalam membentuk skala usaha yang efektif dan efisien serta ekonomis (Effendy & Apriani, 2018; Mutmainah & ., 2015).

Beberapa keunggulan dalam membentuk kelompok tani sebagai berikut: (1) semakin terjalin erat interaksi dalam kelompok serta semakin meningkat pembinaan pemimpinan (2) meningkatnya kerja sama para petani sehingga berjalannya kekompakan dan saling membantu satu sama lain (3) dapat membantu efisiensi pembagian air dan pengawasan oleh petani itu sendiri dan (4) meningkatnya pendapatan yang dihasilkan.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana mencapai tujuan yang diinginkan sehingga tercapai keberhasilan oleh anggota kelompok tani, bagaimana agar tercapai pendapatan usaha tani yang diinginkan dan bagaimana kepuasan hasil yang diperoleh dari para anggota kelompok tani. Dengan itu perlu nya meningkatkan pengetahuan dan efektivitas tiap para anggota dengan menyampaikan materi oleh pembina tahap-tahap yang dapat dilakukan sehingga nantinya dapat diterapkan oleh anggota dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif karena mendeskripsikan suatu peristiwa, gejala serta kejadian terjadi secara sistematis dan akurat oleh karena itu sesuai dengan penelitian ini dilakukan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengumpulkan sebuah informasi-informasi yang telah tersedia kemudian di jadikan satu informasi lalu dapat dijadikan sebuah penelitian. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 30 orang warga belajar yang terdaftar pada tahun 2010 sampai saat ini. Semua masih terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan kelompok tani di wilayah Koto Nan IV Ranah Pesisir dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan efektivitas para anggota agar memiliki kemampuan wawasan yang luas dalam bercocok tanam atau bertani sebab di wilayah tersebut pada umumnya masyarakat bekerja sebagai petani dengan memanfaatkan lahan yang ada untuk bertahan hidup.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan penelitian ini adalah berupa angket (kuesioner). Menurut Sugiyono (2015) angket tersebut merupakan teknik dalam pengumpulan data atau daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan kemudian dapat diisi oleh responden sehingga dapat dijadikan sampel oleh peneliti. Menurut Arikunto (2014) sekumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis kemudian dijadikan sebagai sampel pertanyaan berkaitan dengan pribadinya.

Angket dapat digunakan secara langsung ataupun tertutup daftar pertanyaannya dapat diisi langsung oleh responden kemudian responden hanya tinggal memilih jawaban yang dianggapnya benar. Hal ini merupakan kegiatan penelitian yang paling utama yaitu berupa angket yang mana mengumpulkan data-data langsung melalui responden dalam penelitian meningkatkan pengetahuan dan efektivitas masyarakat kelompok tani di wilayah Koto Nan IV Ranah pesisir. Teknik analisa dalam penelitian ini bergantung pada sifat, tujuan penelitian bergantung pada jenis dan bentuk dari penelitian, jenis penelitian ini yaitu DESKRIPTIF kuantitatif dengan itu kegiatan yang dilakukan melalui teknik statistik deskriptif berupa perhitungan persentase

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Meningkatkan pengetahuan Kelompok Tani Saiyo di Wilayah Koto Nan IV Ranah Pesisir dilihat melalui tes ujian tertulis yang dipimpin oleh ketua pemimpin kelompok serta penyuluhan pertanian lapangan (PPL). Hal ini di dilakukan kepada anggota kelompok berupa tes agar mengetahui pengetahuan masing-masing tiap anggota kegiatan dilakukannya setiap awal dan akhir satu kali periode sekolah lapangan (SL). Pada tes awal dilakukan agar mengetahui seberapa tingkat pengetahuan dari pengalaman yang dimiliki oleh para anggota dan pada tes akhir mengetahui seberapa tingkat pengetahuan para anggota dalam menguasai materi yang telah disampaikan atau disajikan.

Berdasarkan penelitian tes awal dan akhir yang dilakukan oleh ketua pemimpin kelompok serta penyuluhan penyuluhan pertanian kepada Kelompok Tani Saiyo hasilnya mengalami peningkatan pengetahuan pada para anggota. Peningkatan pengetahuan tersebut termasuk kedalam kategori baik, berdasarkan persentase hasil dari peningkatan pengetahuan Kelompok Tani Saiyo yaitu mencapai 40,43% .

Menggambarkan Tingkat Keberhasilan Kelompok Tani Saiyo di Wilayah Koto Nan IV Ranah Pesisir

Data tentang meningkatnya pengetahuan dan efektivitas Kelompok Tani Saiyo di wilayah Koto Nan IV Ranah Pesisir terdiri dari 30 anggota atau warga belajar sebagai responden dan 8 item pertanyaan kemudian data yang sudah dikelompokkan masing-masing berupa hitungan persentase dan skor lalu dapat dirangkumkan menjadi satu distribusi frekuensi meningkatnya pengetahuan dan efektivitas Kelompok Tani Saiyo di wilayah Koto Nan IV Ranah Pesisir dengan sub variabel tingkat keberhasilan Kelompok Tani Saiyo.

Terdapat 75% yaitu tingkat keberhasilan warga belajar kelompok tani sedangkan 25% yaitu belum berhasil dan tingkat keberhasilannya rendah. Dengan hasil tersebut berarti sebuah Kelompok Tani Saiyo Koto Nan IV Ranah Pesisir telah berhasil membina warga belajarnya. Dapat diuraikan bahwa rata-rata jawaban dari responden 45% menyatakan selalu, 30% menyatakan sering dan 25% menyatakan jarang. Dapat disimpulkan dari jawaban responden di atas bahwa 45% menyatakan selalu yang tertinggi jadi suatu kelompok tani telah berhasil meningkatkan keberhasilan Kelompok Tani Saiyo.

Menggambarkan Tingkat Pendapatan Usaha Tani Kelompok Tani Saiyo di Wilayah Koto Nan IV Ranah Pesisir

Data tentang meningkatnya pengetahuan dan efektivitas Kelompok Tani Saiyo di wilayah Koto Nan IV Ranah Pesisir terdiri dari 30 anggota atau warga belajar sebagai responden dan 12 item pertanyaan kemudian data yang sudah dikelompokkan masing-masing berupa hitungan persentase dan skor lalu dapat dirangkumkan menjadi satu distribusi frekuensi meningkatnya pengetahuan dan efektivitas Kelompok Tani Saiyo di wilayah Koto Nan IV Ranah Pesisir dengan sub variabel menggambarkan tingkat pendapatan usaha tani Kelompok Tani Saiyo.

Terdapat 80% yaitu tingkat pendapatan usaha tani Kelompok Tani Saiyo sedangkan 20% yaitu para anggota atau warga belajar masih rendah tingkat pendapatannya. Dengan hasil tersebut berarti sebuah Kelompok Tani Saiyo Koto Nan IV Ranah Pesisir telah berhasil membina warga belajarnya. Dapat diuraikan bahwa rata-rata jawaban dari responden 50% menyatakan selalu, 30% menyatakan sering dan 20% menyatakan jarang. Dapat disimpulkan dari jawaban responden di atas bahwa 50% menyatakan selalu yang tertinggi jadi suatu kelompok tani telah berhasil meningkatkan tingkat pendapatan usaha tani Kelompok Tani Saiyo.

Menggambarkan Kepuasan Hasil yang Diperoleh dari Anggota Kelompok Tani Saiyo di Wilayah Koto Nan IV Ranah Pesisir

Data tentang meningkatnya pengetahuan dan efektivitas Kelompok Tani Saiyo di wilayah Koto Nan IV Ranah Pesisir terdiri dari 30 anggota atau warga belajar sebagai responden dan 10 item pertanyaan kemudian data yang sudah dikelompokkan masing-masing berupa hitungan persentase dan skor lalu dapat dirangkumkan menjadi satu distribusi frekuensi meningkatnya pengetahuan dan efektivitas Kelompok Tani Saiyo di wilayah Koto Nan IV Ranah Pesisir dengan sub variabel menggambarkan kepuasan hasil yang diperoleh dari anggota Kelompok Tani Saiyo.

Terdapat 90% yaitu kepuasan hasil yang diperoleh dari anggota Kelompok Tani Saiyo sedangkan 10% yaitu masih belum mencapai kepuasan hasil yang diperoleh dari anggota Kelompok Tani Saiyo. Dengan hasil tersebut berarti sebuah Kelompok Tani Saiyo Koto Nan IV Ranah Pesisir telah berhasil membina warga belajarnya. Dapat diuraikan bahwa rata-rata jawaban dari responden 50% menyatakan selalu, 40% menyatakan sering dan 10% menyatakan jarang. Dapat disimpulkan dari jawaban responden di atas bahwa 50% menyatakan selalu yang tertinggi jadi suatu kelompok tani telah berhasil mencapai kepuasan hasil yang diperoleh dari anggota Kelompok Tani Saiyo.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Meningkatkan Pengetahuan dan Efektivitas Masyarakat Kelompok Tani di Wilayah Koto Nan IV Ranah Pesisir melalui tingkat keberhasilan, tingkat pendapatan usaha tani dan kepuasan hasil yang diperoleh dari anggota kelompok tani sudah termasuk kategori yang baik. Tetapi juga perlu melakukan peningkatan lagi terhadap tingkat keberhasilan,

tingkat pendapatan usaha tani dan kepuasan hasil yang diperoleh kelompok agar menjadi lebih baik lagi karena hal ini akan berdampak baik bagi keberlangsungan hidup masyarakat sehingga menjadi lebih sejahtera.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian tentang Meningkatkan Pengetahuan dan Efektivitas Kelompok Tani di Wilayah Koto Nan IV Ranah Pesisir. pada bagian ini akan di kemukakan hasil penelitian dan dideskripsikan yang mana telah di bahas sebelumnya. Berikut hasil penelitian di antaranya sebagai berikut:

Peningkatan pengetahuan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dibahas sebelumnya bahwa peningkatan pengetahuan pada Kelompok Tani Saiyo termasuk kategori yang baik. Meningkatnya pengetahuan dapat berdampak pada hasil yang akan diperoleh oleh para anggota yang dapat diterapkan pada masing-masing lahan mereka hal ini menjadi meningkat dikarenakan melalui peran dalam kelompok tani. Peran-peran kelompok tani yaitu pembinaan yang diberikan berupa penyampaian materi dengan baik sehingga sampai kepada anggota. Hal ini dapat membuat anggota menjadi mandiri serta siap dan mampu bagaimana cara-cara dalam mengatasi masalah-masalah yang akan datang yang tidak dapat diperkirakan.

Pengetahuan menurut para ahli yaitu sistematis yang dihasilkan melalui penelitian, observasi, dan telah diuji coba sebagai penentuan sifat dasar yang berupa prinsip sedang di teliti, dipelajari dan lainnya. Ciri-ciri pengetahuan yaitu suatu pelajaran yang berisi kumpulan kebenaran atau fakta yang disusun berdasarkan sistematis. Pengetahuan adalah sebuah informasi antara pemahaman serta potensi yang dimiliki oleh seseorang. Kemampuan prediktif memiliki pengetahuan sebagai suatu hasil atas hasil pola atau pengenalan sesuatu. Jadi pengetahuan merupakan peristiwa yang terjadi di dalam diri manusia melalui suatu objek sedangkan manusia berperan sebagai subjeck yang sangat penting, maka manusia harus bisa mengarahkan objek tersebut sebab merupakan faktor dalam menentukan munculnya pengetahuan dalam diri manusia.

Menggambarkan Tingkat Keberhasilan Kelompok Tani Saiyo di Wilayah Koto Nan IV Ranah Pesisir

Berdasarkan hasil penelitian serta pengelolaan data dengan menggunakan teknik analisis persentase bahwa tingkat keberhasilan pada Kelompok Tani Saiyo termasuk kategori yang baik karena dengan hasil tersebut terdapat lebih banyak yang berhasil dengan hasil yang telah dicapai nya. Pemimpin mampu menyampaikan materi kepada anggota dengan baik pula sehingga dapat diterapkan sesuai yang telah di sarankan kepada para anggota. Tingkat adalah suatu tahap dimana seseorang mampu dapat mencapai tahap selanjutnya ke arah menuju keberhasilan dalam arti tolak ukur dalam mencapai apa yang diinginkan selanjutnya.

Menurut Moch Kohar Mudzakar keberhasilan adalah dimana suatu keadaan dalam mencapai usaha dengan mengalami peningkatan dari hasil yang telah diperoleh sebelumnya. Keberhasilan merupakan tujuan yang paling utama dari setiap kegiatan yang dilakukan terutama pada kelompok tani ini karena suatu aktivitas akan menunjang apabila mengalami keberhasilan dalam kegiatan yang dilakukan tersebut, hal ini sebagai bukti bahwa hal yang telah dilakukan sukses atau berhasil.

Dari penjelasan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan merupakan suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu kegiatan sehingga mencapai keberhasilan yang diinginkan, pada Kelompok Tani Saiyo ini para anggota sebagian telah mencapai tingkat keberhasilan yang baik dalam bertani para anggota mampu menerapkan apa yang telah dibina kepadanya sehingga mencapai keberhasilan.

Menggambarkan Tingkat Pendapatan Usaha Tani Kelompok Tani Saiyo di Wilayah Koto Nan IV Ranah Pesisir

Berdasarkan hasil penelitian serta pengelolaan data dengan menggunakan teknik analisis persentase bahwa tingkat pendapatan usaha tani pada Kelompok Tani Saiyo termasuk kategori yang baik karena dengan hasil tersebut terdapat lebih banyak yang meningkat pendapatan usah tani dengan

hasil yang telah dicapai nya. Pemimpin mampu menyampaikan materi kepada anggota dengan baik pula sehingga dapat diterapkan sesuai yang telah di sarankan kepada para anggota. Tingkat adalah suatu tahap dimana seseorang mampu dapat mencapai tahap selanjutnya dan mencapai apa yang diinginkan selanjutnya.

Pendapatan usaha tani merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang sehingga mencapai jumlah hasil jual beli dengan harga yang telah didapatkan sesuai barang atau hasil yang telah diperoleh setelah panen. Sedangkan usaha adalah kerja keras seseorang dalam mengelola pertanian sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Usaha tani yaitu sebagai ilmu yang mempelajari dalam mengelola sumber daya yang dimiliki para petani supaya berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat memanfaatkan sumber daya agar dapat memperoleh keuntungan.

Menggambarkan Kepuasan Hasil yang Diperoleh dari Anggota Kelompok Tani Saiyo di Wilayah Koto Nan IV Ranah Pesisir

Berdasarkan hasil penelitian serta pengelolaan data dengan menggunakan teknik analisis persentase bahwa kepuasan hasil yang diperoleh dari anggota pada Kelompok Tani Saiyo termasuk kategori yang baik karena dengan hasil tersebut terdapat lebih banyak yang mengalami kepuasan hasil yang diperoleh dari anggota Kelompok Tani Saiyo. Pemimpin mampu menyampaikan materi kepada anggota dengan baik pula sehingga dapat diterapkan sesuai yang telah di sarankan kepada para anggota.

Kepuasan merupakan suatu perasaan senang atau bahagia dari seseorang atas hasil kinerja dari dirinya sendiri, fungsi dari kepuasan yaitu persepsi atau kinerja dan kesan serta harapan dari diri seseorang untuk mencapai suatu yang diinginkan. Menurut Kotler (2000) “apabila kinerja dibawah harapan maka konsumen tidak puas, apabila kinerja diatas harapan maka konsumen puas dan apabila kinerja melebihi apa yang di harapkan maka konsumen merasa sangat puas”.

Dapat disimpulkan bahwa kepuasan hasil yang diperoleh anggota Kelompok Tani Saiyo termasuk kategori yang baik hal ini dapat menunjang kehidupan para anggota dan meningkatkan perekonomian yang awalnya rendah sehingga mencukupi. Dengan hasil yang baik ini maka anggota dapat melakukan transaksi jual beli lagi kepada konsumen dari hasil itu anggota akan mendapatkan penghasilan jika yang di hasil kan baik maka meningkat pula pendapatan yang diperolehnya. Kepuasan hasil ini merupakan kerja keras dari tiap anggota dalam melakukan kegiatan bertani seperti merawat serta melakukan tahap-tahap dalam bertani kemudian hasil tersebut tergantung dari kerja kerasnya.

KESIMPULAN

Kelompok Tani Saiyo di wilayah Koto Nan IV Ranah Pesisir merupakan lembaga yang dikelola oleh 5 orang dan responden berjumlah 30 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hasil dari meningkatkan pengetahuan dan efektivitas Kelompok Tani Saiyo di wilayah Koto Nan IV Ranah Pesisir terdiri (1) menggambarkan tingkat keberhasilan yaitu sudah termasuk kategori baik sehingga mencapai usaha dengan mengalami peningkatan dari hasil yang telah diperoleh sebelum (2) menggambarkan tingkat pendapatan usaha tani yaitu termasuk kategori baik hal ini dapat menunjang perekonomian kalangan masyarakat rendah (3) menggambarkan kepuasan hasil yang diperoleh dari anggota kelompok tani yaitu juga termasuk kategori baik dan dari segi peningkatan pengetahuannya ketua pimpinan mengadakan ujian tes tertulis hasilnya baik dan terjadi peningkatan pada kemampuan para anggota.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
Dilahur, Umrotun, Priyono, Amin, C., & Aminudin, M. F. (2001). Partisipasi Pemuda dalam Sektor Pertanian Studi Kasus di Desa Delanggu Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten. *Forum Geografi*, 15(2), 193–218. Retrieved from

- <http://journals.ums.ac.id/index.php/fg/article/download/4573/2962>
- Effendy, L., & Apriani, Y. (2018). Motivasi Anggota Kelompok Tani dalam Peningkatan Fungsi Kelompok. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 10–24. <https://doi.org/10.35906/jep01.v4i2.270>
- Indraningsih, K. S. (2013). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Usahatani Petani sebagai Representasi Strategi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan di Lahan Marjinal. *Jurnal Agro Ekonomi*, 31(1), 71–95. <https://doi.org/10.21082/jae.v31n1.2013.71-95>
- Koampa, M. V., Benu, O. L. S., Sendow, M. M., & Moniaga, V. R. B. (2015). Partisipasi Kelompok Tani dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian di Desa Kanonang Lima, Kecamatan Kawangkoan Barat, Minahasa. *Agri-Sosio Ekonomi*, 11(3A), 19–32. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.11.3a.2015.10294>
- Mutmainah, R., & . S. (2015). Peran Kepemimpinan Kelompok Tani dan Efektivitas Pemberdayaan Petani. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(3), 182–199. <https://doi.org/10.22500/sodality.v2i3.9425>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.